

ABSTRAK

Nisa Sajiah Nurseni: *Pengaruh Investasi pada Entitas Asosiasi Bersih dan Uang Jaminan Pihak Ketiga terhadap Jumlah aset tidak lancar di PT. Supra Boga Lestari Tbk. Periode 2013-2017*

Aset merupakan bagian penting dari sebuah perusahaan, yang harus dikelola dengan baik untuk mendapatkan manfaat bagi perusahaan. Investasi pada Entitas Asosiasi Bersih dan Uang Jaminan Pihak Ketiga yang besar mencerminkan bahwa keseluruhan aset yang dimiliki besar pula. Permasalahan muncul ketika Investasi pada Entitas Asosiasi Bersih dan Uang Jaminan Pihak Ketiga yang diperoleh tinggi, tetapi jumlah aset tidak lancar yang dihasilkan justru rendah ataupun sebaliknya, seperti terjadi di PT. Supra Boga Lestari Tbk.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Investasi pada Entitas Asosiasi Bersih secara parsial terhadap jumlah aset tidak lancar PT. Supra Boga Lestari Tbk., pengaruh Uang Jaminan Pihak Ketiga secara parsial terhadap jumlah aset tidak lancar PT. Supra Boga Lestari Tbk., dan pengaruh Investasi pada Entitas Asosiasi Bersih dan Uang Jaminan Pihak Ketiga secara simultan terhadap jumlah aset tidak lancar PT. Supra Boga Lestari Tbk.

Kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi Investasi pada Entitas Asosiasi Bersih dan Uang Jaminan Pihak Ketiga, maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap jumlah aset tidak lancar yang dimiliki. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan PT. Supra Boga Lestari Tbk. periode 2013-2017 yang berasal dari halaman *website* yang disediakan oleh <http://www.ranchmarket.co.id>.

Melalui penelitian ini diperoleh kesimpulan 1) Pengaruh Investasi pada Entitas Asosiasi Bersih terhadap Jumlah Aset Tidak Lancar secara parsial memiliki hubungan variabel yang tergolong lemah. Perhitungan uji signifikansi menyimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya Investasi pada Entitas Asosiasi Bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Aset Tidak Lancar di PT. Supra Boga Lestari Tbk. 2) Pengaruh Uang Jaminan pihak ketiga terhadap Jumlah Aset Tidak Lancar secara parsial memiliki hubungan antar variabel yang tergolong sangat lemah. Perhitungan uji signifikansi menyimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya Uang Jaminan pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Aset Tidak Lancar di PT. Supra Boga Lestari Tbk. 3) Pengaruh Investasi pada Entitas Asosiasi Bersih dan Uang Jaminan pihak ketiga terhadap Jumlah Aset Tidak Lancar secara simultan memiliki hubungan antar variabel yang tergolong lemah. Perhitungan uji signifikansi menyimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya Investasi pada Entitas Asosiasi Bersih dan Uang Jaminan pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Aset Tidak Lancar di PT. Supra Boga Lestari Tbk.

Kata Kunci: Investasi pada Entitas Asosiasi Bersih, Uang Jaminan Pihak Ketiga, Jumlah Aset tidak Lancar